

ABSTRAKSI
OPTIMALISASI MANAJEMEN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH
(Stud pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Kantor Cabang Malang)

Oleh : Zaenal Abidin

Kata kunci : Lembaga Amil Zakat, YDSF, Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang ada selama ini tentu bukan hal yang mudah. Paradigma yang terkadang berbeda dalam pengoptimalan dana zakat, infaq dan shodaqoh menjadi masalah tersendiri, sehingga hal ini seolah-olah menjadi sebuah kewajiban yang berimplikasi negatif terhadap manfaat dana zakat, infaq dan shodaqoh, banyaknya lembaga zakat yang berperan sebagai distributor dana zakat, infaq dan shodaqoh tidak lain akan memperpuruk proses pendayagunaan dana ummat itu sendiri, karena fungsi dana zakat, infaq dan shodaqoh tak lain adalah penopang kehidupan yang bersifat produktif, dan tidak harus dihabiskan sekali waktu saja. Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang merupakan institusi zakat yang berkembang pesat dan menjadi salah satu pioner pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh. Sebagaimana tujuan utama dari pembangunan masyarakat diantaranya untuk meningkatkan taraf hidup dalam perbaikan masyarakat maka, lebih luas lagi dana zakat, infaq dan shodaqoh yang terkelola dapat dimanfaatkan sebagai permodalan masyarakat miskin secara produktif bukan konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi zakat, infaq dan shodaqoh yang ada di kota Malang, mendeskripsikan Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang dalam mengoptimalkan manajemen zakat, infaq dan shodaqoh, dan keinginan untuk mendeskripsikan Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang Cabang Malang dalam mensinergikan distribusi zakat, infaq dan shodaqoh dengan Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang ada di kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian untuk penarikan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*, untuk metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data diambil dari pendapat Milles dan Huberman yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Pengoptimalan dana zakat, infaq dan shodaqoh sejalan dengan konsepsi Kesejahteraan Sosial di mana Kesejahteraan Sosial adalah suatu sistem yang terorganisasi daripada usaha-usaha pelayanan sosial dan lembaga-lembaga social, untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok dalam mencapai tingkat hidup serta kesehatan yang memuaskan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan Teori Strukturasi Anthony Giddens yang menyatakan bahwa agen dan struktur merupakan bagian integral “dualitas” dalam praktik social yang memastikan adanya keterlibatan ruang dan waktu dalam praktik social tersebut bukan dualisme di mana memisahkan agen dan struktur dalam praktik sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang sampai saat ini telah melakukan proses pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh secara tertib, amanah dan profesional hal ini dibuktikan dengan pengakuan dari beberapa penerima dana tersebut. Akan tetapi, Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang saat ini hanya mampu mengelola dana zakat, infaq dan shodaqohnya yang bersifat konsumtif atau berfungsi sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dengan kata lain masih belum bisa mengoptimalkan

dana zakat, infaq dan shodaqoh secara produktif atau memfungsikan diri sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Terbukti dengan banyaknya dana yang disalurkan hanya berkuat pada dakwah, perbaikan masjid, pelatihan, dhu'afa, sehingga pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk produktivitas asnaf tidak berjalan sesuai dengan hakikat zakat itu sendiri. Walaupun ada dana zakat, infaq dan shodaqoh yang didayagunakan secara produktif oleh Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Malang, tidak lain hanya mengurangi beban operasional saja yang jika ditinjau lagi memiliki tingkat resiko yang besar dalam pengelolaannya.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan dana zakat, infaq dan shodaqoh di Yayasan Dana Sosial Al Falah cabang Malang perlu dukungan baik dari pemerintah kota Malang dalam bentuk peraturan-pertauran daerah, perubahan paradigma kelembagaan tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dari paradigma Lembaga Swadaya Masyarakat menjadi lembaga yang memiliki fungsi ganda yakni sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga Keuangan Syari'ah serta dukungan dari masyarakat muslim yang ada di kota Malang dan sekitarnya.

Malang, Agustus 2007

Penulis